

**PERILAKU PENGASUHAN INDUK ORANGUTAN (*Pongo
pygmaeus*) di LOKASI REINTRODUKSI TELUK RIBAS
KAWASAN TAMAN NASIONAL BUKIT BAKA BUKIT RAYA**

**NABILA BAMBI ARIESTA
H1041191072**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PERILAKU PENGASUHAN INDUK ORANGUTAN (*Pongo pygmaeus*) di LOKASI REINTRODUKSI TELUK RIBAS
KAWASAN TAMAN NASIONAL BUKIT BAKA BUKIT RAYA**

**NABILA BAMBI ARIESTA
H1041191072**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains pada Program Studi Biologi



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Perilaku Pengasuhan Induk Orangutan (*Pongo pygmaeus*) di Lokasi Reintroduksi Teluk Ribas Kawasan Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya
Nama Mahasiswa : Nabila Bambi Ariesta
NIM : H1041191072
Jurusan/Program Studi : Biologi/Biologi
Tanggal Lulus : 06 Januari 2025
SK Pembimbing : No. 2338/UN22.8/TD.06/2023 /22 Juni 2023
SK Penguji : No. 5468/UN22.8/TD.06/2024 /31 Desember 2024

Pembimbing I

Riyandi, S.Si., M.Si
NIP 198606182015041001

Dosen Pembimbing

Pembimbing II

Ari Hepi Yanti, S.Si., M.Sc
NIP 198404152008012008

Ketua Penguji

Dr. Junardi, S.Si., M.Si
NIP 197206132000031001

Dosen Penguji

Anggota Penguji

Diah Wulandari Rousdy, M.Sc
NIP 198510212008122003

Pimpinan Sidang
(merangkap anggota penguji)

Riyandi, S.Si., M.Si
NIP 198606182015041001

Sekretaris Sidang
(merangkap anggota penguji)

Ari Hepi Yanti, S.Si., M.Sc
NIP 198404152008012008

Mengesahkan
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Gusrizal, S.Si, M.Si
NIP 197108022000031001

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Bambi Ariesta
NIM : H1041191072
Program Studi/ Jurusan : Biologi/Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan ini menyatakan bahwa dokumen ilmiah Skripsi yang disajikan ini tidak mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021. Apabila di kemudian hari dokumen ilmiah Skripsi ini terbukti merupakan hasil pelanggaran integritas akademik sesuai ketentuan perundangan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 25 November 2024

Meterai Rp.10.000,-

Nabila Bambi Ariesta
H1041191072

Perilaku Pengasuhan Induk Orangutan (*Pongo Pygmaeus*) di Lokasi Reintroduksi Teluk Ribas Kawasan Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya

Abstrak

Orangutan (*Pongo pygmaeus*) adalah kera besar yang hanya hidup di benua Asia, bersifat arboreal dan semi soliter. Orangutan termasuk ke dalam satwa liar dilindungi dan berstatus kritis (*critically endangered*). Adanya tekanan lingkungan atau tantangan ekologis akan menciptakan perilaku yang baru. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan. Induk dan anak orangutan yang diamati disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis perilaku pengasuhan orangutan reintroduksi di Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR). Pengamatan orangutan menggunakan metode *focal animal sampling*. Pengambilan data dilakukan secara *nest to nest* selama 13 jam dalam interval 2 menit pada dua pasang induk-anak orangutan (*Pongo pygmaeus*). Aktivitas pengasuhan yang dominan adalah kontak fisik yang mencakup merangkul, memeluk, menyentuh, dan memegang, yang merupakan perilaku afiliasi penting untuk membangun dan mempertahankan hubungan antara induk dan anak.

Kata kunci: Reintroduksi, Orangutan, Perilaku pengasuhan, dan *Pongo pygmaeus*

Parenting Behavior of Orangutan (*Pongo Pygmaeus*) Parents in Teluk Ribas Reintroduction Site, Bukit Baka Bukit Raya National Park Area

Abstrak

Orangutans (*Pongo pygmaeus*) are great apes that only live in the Asian continent, are arboreal and semi-solitary. Orangutans are included in protected wildlife and have critically endangered status. The presence of environmental pressure or ecological challenges will create new behavior. This study was conducted for one month. The observed orangutan mothers and offspring were adjusted to the conditions in the field. The purpose of this study was to analyze the caregiving behavior of reintroduced orangutans in the Bukit Baka Bukit Raya National Park (TNBBBR). Observations of orangutans used the focal animal sampling method. Data collection was carried out nest to nest for 13 hours in 2-minute intervals on two pairs of orangutan mothers and offspring (*Pongo pygmaeus*). The dominant caregiving activity was physical contact that included embracing, hugging, touching, and holding, which are important affiliative behaviors for building and maintaining relationships between parents and offspring.

Keywords: *Reintroduction, Orangutan, Parenting behavior, and Pongo pygmaeus*

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Pengasuhan Induk Orangutan (*Pongo pygmaeus*) di Lokasi Reintroduksi Teluk Ribas Kawasan Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya”. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama satu bulan pada Maret 2024 – April 2024 di lokasi reintroduksi Teluk Ribas kawasan Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya. Penyusunan laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata 1 pada Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak.

Skripsi ini tidak terlepas dari dari berbagai kendala, namun berkat bantuan, motivasi, dan doa yang diberikan oleh orang tua dan keluarga besar yang memberikan dukungan baik berupa moral dan material. Penyusunan juga berterimakasih kepada Riyandi, S.Si., M.Si., selaku pembimbing pertama, dan Ari Hepi Yanti, S.Si, M.Sc., selaku pembimbing kedua serta dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Penyusunan juga berterimakasih kepada Dr. Junardi, S.Si., M.Si selaku dosen penguji pertama dan Diah Wulandari Rousdy, M.Sc., selaku dosen penguji kedua yang selalu memberikan kritik dan saran untuk membangun penulisan skripsi ini agar menjadi lebih baik.

Selain itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Gusrizal, S.Si, M.Si selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Kustiati, S.Si, M.Si selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Seluruh Dosen di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga selama menempuh perkuliahan.
4. Admin Jurusan Biologi Margie Surahman, S.Si., dan Laboran Laboratorium Jurusan Biologi Emma Khairiah, S.Si., Sri Rahayu, S.Si., dan Alexander Subrata, S.Si.
5. Ilhamia Rahma Putri dan Fiqrudina Sains Saputri, S,Si yang telah membantu dan menemani dalam penelitian serta teman-teman Biosaver'19 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama perkuliahan.
6. Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia (YIARI), TNBBBR dan pihak yang terlibat dalam penelitian penulis di lapangan maupun dalam penyusunan tugas akhir.
7. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan doa baik yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dijadikan referensi bagi penulis di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 25 November 2024

Nabila Bambi Ariesta
H1041191072

DAFTAR ISI

PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Orangutan Kalimantan (<i>Pongo pygmaeus</i>)	4
2.2 Perilaku Pengasuhan	4
2.3 Reintroduksi	5
BAB III METODE PENELITIAN	7
3.1 Waktu dan Tempat	7
3.2 Deskripsi Tempat	7
3.3 Alat dan Objek Penelitian	8
3.4 Prosedur Kerja	8
3.4.1 Langkah Persiapan dan Penempatan Stasiun Pengamatan	8
3.4.2 Pengambilan Data	9
3.5 Analisis Data	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	10
4.1 Hasil	10
4.2 Pembahasan	14
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	19
5.1 Simpulan	19
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Wilayah Resort Mentatai.....	7
Gambar 4. 1 Orangutan yang diamati (a) Muria-Bumi dan (b) Desi-Dara.....	10
Gambar 4. 2 Persentase perilaku pengasuhan Muria	12
Gambar 4. 3 Persentase perilaku pengasuhan Desi.....	12
Gambar 4. 4 Perbedaan Persentase Perilaku Induk.....	13
Gambar 4. 5 Perbedaan Persentase Perilaku Anak	14

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Induk-Anak Orangutan yang Diamati.....	10
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Perilaku Pengasuhan Induk-Anak Orangutan	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Etogram.	23
Lampiran 2 Perhitungan Perilaku Orang Utan.....	24
Lampiran 3 Pengamatan Individu Orangutan.	25
Lampiran 4. Macam – Macam Individu Orangutan.....	25
Lampiran 5 Perilaku Induk-anak Orangutan.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Orangutan adalah kera besar yang hanya hidup di benua Asia, bersifat arboreal dan semi soliter. Saat ini, sebaran orangutan terbatas hanya terdapat di pulau Kalimantan dan Sumatera. Secara taksonomi orangutan dibagi menjadi 3 spesies yaitu orangutan Sumatera (*Pongo abelii*), orangutan kalimantan (*Pongo pygmaeus*) dan spesies terbaru *Pongo tapanuliensis* (FORINA, 2017). Menurut Prayogo *et al.* (2014), terdapat tiga sub spesies orangutan Kalimantan yang telah diidentifikasi yaitu *Pongo pygmaeus* berada di Serawak dan Kalimantan bagian Utara Barat, *Pongo pygmaeus wurmbii* berada di Kalimantan Tengah dan Kalimantan bagian Selatan Barat, sedangkan *Pongo pygmaeus morio* tersebar di Kalimantan Timur dan Sabah.

Populasi orangutan saat ini mengalami penurunan yang signifikan, salah satunya orangutan kalimantan (*Pongo pygmaeus*). *Population And Habitat Viability Assessment*, 2016 menyebutkan bahwa populasi orangutan berkisar 45.590 individu yang mana jika tidak ada upaya dalam konservasi maka populasi tersebut akan mengalami penurunan. Penurunan populasi orangutan disebabkan karena habitatnya semakin menyempit akibat aktivitas manusia yang tidak bertanggung jawab seperti perusakan hutan, konversi lahan menjadi perkebunan, kebakaran hutan, dan eksploitasi lahan. Selain itu, penurunan populasi tersebut juga disebabkan oleh tingginya perburuan orangutan. Perburuan tersebut terjadi karena maraknya perdagangan orangutan sebagai satwa peliharaan (Mittermeier dan Cheney, 1987; Eudey, 1999; Yeager, 1999; Cowlishaw dan Dunbar, 2000; Meijaard *et al.*, 2001). Kondisi ini menyebabkan orangutan berada di ambang kepunahan, serta menjadi langka dan akhirnya dilindungi. Akibat populasinya yang semakin menurun IUCN menaikkan status orangutan Kalimantan dari terancam punah (*Endangered*) menjadi kritis (*Critically Endangered*) sehingga orangutan perlu dilestarikan. Pada CITES, status orangutan berada pada status *Appendix I*, artinya spesies yang tidak boleh diperdagangkan.

Adanya tekanan lingkungan atau tantangan ekologis menciptakan perilaku yang baru. Perilaku baru yang ditimbulkan dapat kembali seperti semula dengan cara merehabilitasi hewan tersebut. Resort Mentawai yang dikelola Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I TNBBBR dipilih sebagai tempat pelepasliaran orangutan karena keanekaragaman jenis dan jumlah pohon pakan untuk orangutan cukup tinggi. Dijadikannya sebagai tempat pelepasliaran ini, maka Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR) bekerja sama dengan Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia (YIARI). Setelah proses pelepasliaran dilakukan monitoring terhadap adaptasi orangutan dengan lingkungan. Aktivitas yang umum diamati salah satunya yaitu pola pengasuhan induk orangutan.

Pengasuhan adalah segala bentuk atau cara yang dilakukan induk terhadap bayi selama bayi membutuhkannya. Pengasuhan merupakan salah satu bagian dari pola sosial yang khusus yang dilakukan oleh induk primata terhadap anaknya. Pengasuhan memainkan peran penting dalam konservasi spesies orangutan dengan memengaruhi kelangsungan hidup dan perilaku keturunannya. Seiring berjalannya waktu, anak akan terus meningkatkan kemandirian terkait dengan kemampuan koordinasi tubuh dan pengenalan terhadap lingkungan. Selain itu, kemandirian anak akan berpengaruh pada keberhasilan reproduktif induk selanjutnya (Wesneat & Sherman, 1993).

Penelitian pengasuhan orangutan sudah banyak dilakukan salah satunya yaitu oleh Adrichem *et al.* (2006), Hasil dari penelitian ini menunjukkan ketika usia bertambah maka waktu untuk beristirahat menurun dan waktu makan meningkat sedangkan usia tidak berpengaruh secara signifikan dalam bergerak. Sampai saat ini penelitian mengenai pengasuhan induk primata pada orangutan belum pernah dilakukan di Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR). Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui perilaku pengasuhan induk orangutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi masalah utama yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku pengasuhan induk orangutan reintroduksi di Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR).

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pengasuhan orangutan reintroduksi di Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk melihat kesuksesan program reintroduksi khususnya dari perilaku pengasuhan orangutan dalam memastikan keberlangsungan hidup anaknya yang berpengaruh dalam peningkatan populasi orangutan di Indonesia dan sebagai informasi terkait *parental care* untuk primata.